

## **ABSTRAK**

**Mega Wahyu Desra, 2015.** “ Tindak Tutur Direktif Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 04 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilakukan untuk: (1) mendeskripsikan jenis tindak tutur direktif guru sewaktu pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 04 Ranah Pesisir, (2) mendeskripsikan fungsi tindak tutur direktif guru dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 04 Ranah Pesisir, (3) mendeskripsikan strategi bertutur direktif guru bahasa Indonesia dalam PBM di SMP Negeri 04 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik perekaman. Peneliti merekam seluruh data mulai dari awal sampai akhir PBM. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data sebagai berikut: (1) mentransripsikan tindak tutur direktif guru dalam pembelajaran yang telah direkam berupa data lisan ke bahasa tulis, (2) mengidentifikasi tindak tutur direktif guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 04 Ranah Pesisir, (3) mengklasifikasikan tindak tutur berdasarkan kategori tindak tutur direktif menurut Blum-Kulka, (4) menganalisis kesantunan berbahasa guru dalam tindak tutur direktif di dalam pembelajaran kemudian menarik kesimpulan.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, jenis tindak tutur guru dalam proses belajar mengajar, yaitu tindak tutur direktif menyuruh, memohon, menyarankan, menasihati dan menantang. *Kedua*, fungsi tindak tutur direktif dalam penelitian ini ada empat yaitu fungsi kompetitif (*competitif*), fungsi menyenangkan (*convivial*), fungsi bekerja sama (*collaborative*), fungsi bertentangan (*conflictive*). *Ketiga*, strategi bertutur direktif dalam penelitian ini ada empat strategi bertutur guru dalam proses belajar mengajar, yaitu terus terang tanpa basa-basi, terus terang dengan basa-basi kesantunan positif, strategi bertutur dengan samar-samar, dan bertutur dalam hati.